

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi informasi menjadi sangat penting untuk mentransformasikan nilai-nilai Islam dari satu generasi ke generasi lainnya. Era informasi ditandai dengan maraknya berbagai macam media massa sebagai sarana komunikasi dan alat pembentuk opini publik. Sudah seharusnya umat Islam mampu memanfaatkan media massa tersebut untuk mendakwahkan ajaran agama Islam.¹

Novel adalah salah satu media massa yang mempunyai varian pesan-pesan yang dapat diusung dan merubah cara berpikir dalam masyarakat.² Membaca novel merupakan kegemaran tersendiri bagi setiap pembaca dari berbagai kalangan yang dapat mempengaruhi ideologi dan pemikiran mereka.

Cinta adalah 5 huruf yang membuat persoalan di dalamnya tidak akan pernah selesai untuk dibahas. Pernikahan sebagai salah satu syariat mulia yang diajarkan Islam menjadi isu yang tetap dan pasti menarik untuk dibahas selama ini. Ajaran Islam tentang pernikahan yang sangat mengagungkan kesucian diri maupun jiwa perlahan dikikis oleh perubahan zaman dan kesalahan pemikiran.

¹ M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: CV Pedoman, 1997), h.33.

² Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2001), h. 121

Tingkat perceraian di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut tampak dari data yang diterima dari data Kementerian Agama (Kemenag) pada 2009 jumlah masyarakat yang menikah sebanyak 2.162.268. Di tahun yang sama terjadi angka perceraian sebanyak 10 persen yakni 216.286 peristiwa. Sementara pada tahun 2010, peristiwa pernikahan di Indonesia sebanyak 2.207.364. Adapun peristiwa perceraian di tahun tersebut 285.184.

Pada tahun 2011 terjadi peristiwa nikah sebanyak 2.319.821 sementara peristiwa cerai sebanyak 158.119 peristiwa. Berikutnya pada 2012, peristiwa nikah yang terjadi yakni sebanyak 2.291.265 peristiwa sementara yang bercerai 372.577.

Pada pendataan terakhir tahun 2013, jumlah peristiwa nikah menurun dari tahun lalu menjadi sebanyak 2.218.130 peristiwa. Namun tingkat perceraianya meningkat menjadi 14,6 persen atau sebanyak 324.527 peristiwa. Data tersebut merupakan cerminan kegagalan masyarakat dalam mengarungi kehidupan cinta dan keluarga.³

Novel Ketika Cinta Bertasbih adalah novel yang sarat akan pesan-pesan kebaikan mengenai kehidupan cinta dan keluarga. Hal yang menarik dalam novel Ketika Cinta Bertasbih itu antara lain merupakan buku *best seller* pada tahun 2007 dan telah di film-kan tahun 2009. Novel itu merupakan salah satu

³ <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/11/14/nf0ij7-tingkat-perceraian-indonesia-meningkat-setiap-tahun-ini-datanya> diakses 8 Juni 2015

karya terbaik penulis nomer 1 Indonesia Habiburrahman El Shirazy, yaitu seorang da'i, novelis, dan sutradara jebolan Universitas al-Azhar Mesir.⁴

Untuk itu penulis tertarik membahas isu-isu yang berhubungan dengan perkawinan dan mengetahui sejauh mana kesesuaian hukum perkawinan yang terkandung dalam novel tersebut dengan Hukum Perkawinan Islam yang berlaku di Indonesia dengan menulis skripsi **“Perkawinan Dalam Buku Novel Ketika Cinta Bertasbih Perspektif Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan masalah tetap fokus, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkupnya sehingga tidak melebar dan meluas ke dalam hal-hal yang terlalu menyimpang, apalagi tidak ada kaitannya dengan pembahasan ini. Penelitian ini hanya akan membahas tentang hal-hal berhubungan dengan pernikahan yang terkandung dalam novel Ketika Cinta Bertasbih dengan menggunakan teori analisis wacana Teun Van Dijk. Adapun perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis wacana Teun Van Dijk dalam novel Ketika Cinta Bertasbih?

⁴ http://id.wikipedia.org/wiki/Ketika_Cinta_Bertasbih

2. Bagaimana kesesuaian wacana perjanjian perkawinan dalam novel Ketika Cinta Bertasbih ditinjau dari perspektif hukum perkawinan Islam di Indonesia?
3. Bagaimana kesesuaian wacana pembatalan perkawinan dalam novel Ketika Cinta Bertasbih ditinjau dari perspektif hukum perkawinan Islam di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui wacana dalam novel Ketika Cinta Bertasbih.
2. Mengetahui kesesuaian wacana perjanjian perkawinan dalam novel Ketika Cinta Bertasbih dengan Hukum Perkawinan Islam di Indonesia.
3. Mengetahui kesesuaian wacana pembatalan perkawinan dalam novel Ketika Cinta Bertasbih dengan Hukum Perkawinan Islam di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian diharapkan mampu membuktikan bahwa novel Ketika Cinta Bertasbih dapat dianalisis dengan baik menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk.

2. Kegunaan Praktis

- a) Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan perbuatan hukum yang berkaitan dengan pernikahan dalam Islam
- b) Sebagai persyaratan kelulusan studi S-1
- c) Sebagai khasanah pengetahuan tentang hukum perkawinan Islam
- d) Mengajak peneliti untuk lebih kritis terhadap karya sastra.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pembahasan dan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenis yang mungkin pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi secara mutlak.

Terdapat cukup banyak skripsi yang membahas tentang analisis wacana dalam novel. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di perpustakaan maupun internet seperti skripsi Fatma Irmawati pada tahun 2009 yang berjudul “Analisis Wacana Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy” yang membahas tentang aspek dakwah. Penelitian itu sama-sama menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk namun hasil interpretasinya jauh berbeda dengan interpretasi penulis. Penelitian itu juga sama sekali tidak membahas aspek hukum perkawinan Islam.

Penelitian lain yaitu skripsi Salman Al Farisi pada tahun 2014 yang berjudul “Perjanjian Perkawinan Dalam Buku Novel Sandiwara Langit Karya Abu Umar Basyier Menurut Perspektif Hukum Islam” mempunyai obyek pembahasan penelitian yang hampir sama yaitu perjanjian perkawinan namun metode penelitian dan novel yang dikaji berbeda.

Contoh lain yaitu skripsi Siti Qoriatun Sholihah pada tahun 2011 yang berjudul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Film Dalam Mihrab Cinta”. Penelitian mengambil obyek film dan membahas aspek dakwahnya saja.

Dari sekian banyak skripsi yang membahas tentang analisis wacana belum ada penelitian yang membahas analisis hukum Islam terhadap wacana buku novel Ketika Cinta Bertasbih karangan Habiburrahman El Shirazy yang berfokus pada isu perkawinan perspektif hukum perkawinan Islam di Indonesia . Oleh karena itu penulis tertarik meneliti novel Ketika Cinta Bertasbih Perspektif Hukum Perkawinan Islam di Indonesia.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk.

2. Sumber data:

- a. Sumber Data Primer yaitu buku novel Ketika Cinta Bertasbih 1 dan Ketika Cinta Bertasbih 2.

b. Sumber Data Sekunder:

- 1) Al-Quran
- 2) Hadis-hadis sahih
- 3) Kompilasi Hukum Islam (KHI)
- 4) UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

3. Teknik pengumpulan Data

Data dikumpulkan sesuai kategori-kategori yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara mengutip secara langsung maupun tidak langsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih berdasar pada model analisis wacana Teun Van Dijk, kemudian hasil analisis wacana hukum perkawinan Islam disesuaikan dengan Hukum Perkawinan Islam di Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, yaitu bab pertama meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua meliputi tinjauan umum mengenai analisis wacana kritis Teun Van Dijk dan Hukum Perkawinan Islam di Indonesia.

Bab ketiga meliputi gambaran umum novel Ketika Cinta Bertasbih, yaitu sinopsis novel Ketika Cinta Bertasbih dan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Ketika Cinta Bertasbih.

Bab keempat meliputi analisis hukum Islam terhadap wacana perkawinan dalam novel Ketika Cinta Bertasbih yang membahas analisis wacana kritis Van Dijk terhadap isu perkawinan dalam novel Ketika Cinta Bertasbih, analisis kesesuaian wacana perjanjian perkawinan pada novel Ketika Cinta Bertasbih perspektif hukum perkawinan Islam di Indonesia dan analisis kesesuaian wacana pembatalan perkawinan pada novel Ketika Cinta Bertasbih perspektif hukum perkawinan Islam di Indonesia.

Bab Kelima meliputi kesimpulan dan saran.